

GENDER BUDGET STATEMENT (GBS)
(Pernyataan Anggaran Gender)

KPD / OPD : DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
Alamat : Jln. Bhayangkara No. 54 Samarinda
Tahun Anggaran : 2025

Program / Kegiatan	Penyuluhan Pertanian.
Kode Kegiatan	3.27.07.1.02
Kegiatan	Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian.
Sub Kegiatan	Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani.
Output Kegiatan	- Jumlah Persentase peserta penyuluhan/pelatihan peternakan yang berjenis kelamin perempuan. - Jumlah peternak milenial perempuan yang mengikuti program pemberdayaan. - Jumlah kelompok ternak yang memiliki keterwakilan perempuan dalam kepengurusan. - Jumlah perempuan milenial yang mendapatkan akses bantuan (ternak, sarana, atau pembiayaan). - Jumlah kegiatan penyuluhan/pelatihan yang responsif gender.
Analisa Situasi	Data Pembuka Wawasan Data Umum : Jumlah peternak milenial di sektor Peternakan se Kalimantan Timur. Data Terpilah : Jumlah peternak milenial yang ada dikelompok Tani sektor peternakan laki-laki dan perempuan. Jumlah kepemilikan usaha budidaya sektor peternakan laki-laki dan perempuan. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan Akses : Masih kurangnya tenaga kerja berusia Muda yang menggeluti Usaha peternakan khususnya perempuan. Manfaat : Sektor pertanian belum menjadi magnet bagi generasi muda, lebih tertarik disektor industri dan pertambangan. Partisipasi : Minimnya minat generasi muda perempuan untuk menjadi petani/peternak. Kontrol : Minimnya informasi sektor pertanian yang menjanjikan apabila digeluti dengan usaha bisnis. b. Faktor Internal - o Masih minimnya peternak muda perempuan dalam mencari informasi, keterbatasan pengetahuan usaha peternakan serta tidak mampu mengadopsi teknologi. - o Terbatasnya kemampuan dalam mengelola dan memanfaatkan hasil usaha, rendahnya literasi keuangan (pengelolaan pendapatan, investasi), tidak adanya dorongan untuk mengembangkan usaha secara mandiri. - o Minat yang masih rendah terhadap usaha peternakan, kurangnya motivasi untuk bergabung dalam kelompok ternak atau pelatihan dan memilih peran domestik dibanding kegiatan produktif. - o Kurangnya keberanian dalam menyampaikan pendapat atau mengambil keputusan, rendahnya kemampuan manajerial dan kepemimpinan, ketergantungan pada laki-laki dalam pengelolaan usaha. c. Faktor Eksternal • Informasi program/penyuluhan belum menjangkau perempuan secara merata. • Keterbatasan layanan penyuluhan yang responsif terhadap teknologi dan sarana produksi masih bias gender. • Bertani kurang menjanjikan dibanding bekerja ditambang maupun disektor industri. • Pola pikir generasi muda yang lebih menyukai pekerjaan yang tidak terlalu berat dan tidak kotor. • Minimnya minat generasi muda untuk menggantikan usaha orang tuanya yang masih bersifat usaha sampingan.
Capaian Program	1. Tolok Ukur/Tujuan Program Mendorong regenerasi tenaga kerja disektor pertanian, pemanfaatan teknologi Digital, pertanian yang modern, mandiri produktif dan berkelanjutan. 2. Indikator dan Target Kinerja - Jumlah Persentase peserta penyuluhan/pelatihan peternakan yang berjenis kelamin perempuan. - Jumlah peternak milenial perempuan yang mengikuti program pemberdayaan. - Jumlah kelompok ternak yang memiliki keterwakilan perempuan dalam kepengurusan. - Jumlah perempuan milenial yang mendapatkan akses bantuan (ternak, sarana, atau pembiayaan). - Jumlah kegiatan penyuluhan/pelatihan yang responsif gender.
Jumlah Anggaran	Rp. 142.478.808,00 Seratus Empat Puluh Dua Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Delapan Rupiah
Rencana Aksi (Dipilih hanya komponen yang online mengubah kondisi ke arah kesetaraan gender)	Komponen 1 - Melakukan penyusunan dan pemutakhiran data peternak milenial yang terpilah berdasarkan jenis kelamin sehingga menjadi dasar dalam perencanaan program intervensi yang dilakukan lebih tepat sasaran dan responsif gender. - Melakukan koordinasi dengan kab/kota untuk lebih mendorong Penyuluhan dan pelatihan dirancang dengan - Pertemuan Peternak Milenial di Kab/Kota. - Pertemuan Peternak Milenial di Provinsi. - Mengadakan bimbingan teknis dan pendampingan untuk meningkatkan kompetensi SDM Peternak Milenial. - Memberikan kemudahan akses bagi peternak milenial khususnya perempuan, terhadap pembiayaan, bantuan ternak, serta sarana produksi. - Melakukan sosialisasi untuk mengubah pola pikir masyarakat bahwa sektor peternakan terbuka bagi laki-laki dan perempuan, kemudian menampilkan figur atau role model peternak milenial perempuan sebagai inspirasi.
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Outcome : - Persentase peningkatan jumlah peternak milenial perempuan. - Peningkatan kapasitas (pengetahuan dan keterampilan) peternak milenial perempuan. - Persentase perempuan yang aktif dalam kelompok ternak. - Persentase perempuan yang terlibat dalam pengambilan keputusan usaha. - Peningkatan akses perempuan terhadap modal, teknologi, dan pasar. - Peningkatan pendapatan peternak milenial perempuan.

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

LANGKAH 1	LANGKAH 2	LANGKAH 3	LANGKAH 4	LANGKAH 5	LANGKAH 6	LANGKAH 7	LANGKAH 8	LANGKAH 9
PLIN KEBLAJAKAN / PROGRAM KEGIATAN YANG AKAN DIAKALITIS	DATA PEMBUKA WAWASAN	ISU GENDER			KEBLAJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		FAKTOR KESEJAJARAN	SEBAB KESEJAJARAN INTERNAL	SEBAB KESEJAJARAN EKSTERNAL	REFORMULASI TUJUAN	RENCANA AKSI	DATA DASAR (BASE LINE)	INDIKATOR GENDER
Kabupaten : Peningkatan Produk Pangan Asal Ternak. Program : Penyuluhan Pertanian. Kegiatan : Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian. Sub Kegiatan : Pekaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani. Tujuan : Mendorong regenerasi tenaga kerja di sektor pertanian, pemanfaatan teknologi Digital, pertanian yang modern, mandiri produktif dan berkelanjutan	Data Umum : Jumlah peternak milenial di sektor Peternakan se Kalimantan Timur Data Terpilah : Jumlah peternak milenial yang ada dikelompok Ternak sektor peternakan laki-laki dan perempuan. Jumlah kepemilikan usaha budidaya sektor peternakan laki-laki dan perempuan.	Akses : Masih kurangnya tenaga kerja beres muda yang mengikuti Usaha peternakan khususnya perempuan. Manfaat : Sektor pertanian belum menjadi magnet bagi generasi muda, lebih tertarik di sektor industri dan pertambangan. Partisipasi : Minimnya minat generasi muda perempuan untuk menjadi petani/peternak. Kontrol : Minimnya informasi sektor pertanian yang menjajikan apabila digutut dengan usaha bisnis.	Akses : Masih minimnya peternak muda perempuan dalam mencari informasi, keterbatasan pengetahuan usaha peternakan serta tidak mampu mengadopsi teknologi. Manfaat : Terbatasnya kemampuan dalam mengelola dan memanfaatkan hasil usaha, rendahnya literasi keuangan (pengelolaan pendapatan, investasi), tidak adanya dorongan untuk mengembangkan usaha secara mandiri. Partisipasi : Minat yang masih rendah terhadap usaha peternakan, kurangnya motivasi untuk bergabung dalam kelompok ternak atau pelatihan dan memilih peran domestik dibanding kegiatan produktif. Kontrol : Kurangnya keberanian dalam menyampaikan pendapat atau mengambil keputusan, rendahnya kemampuan manajerial dan kepemimpinan, ketergantungan pada laki-laki dalam pengelolaan usaha.	- Informasi program/penyuluhan belum menjangkau perempuan secara merata - Keterbatasan layanan penyuluhan yang responsif terhadap teknologi dan sarana produksi masih bias gender. - Berani kurang menjangkau dibanding bekerja dibidang maupun di sektor industri. - Pola pikir generasi muda yang lebih menyukai pekerjaan yang tidak terlalu berat dan tidak kotor. - Minimnya minat generasi muda untuk menggantikan usaha orang tuanya yang masih beresitas usaha sampingan.	Tujuan : Meningkatkan jumlah peternak milenial tidak hanya berorientasi kuantitas, tetapi juga kualitas dan keahlian gender sehingga pembangunan peternakan menjadi lebih inklusif, berkelanjutan, dan berdampak luas. Mendorong regenerasi tenaga kerja di sektor pertanian Kalimantan yang memiliki inovasi gagasan dan kreativitas, melalui pemanfaatan teknologi digital. Melakukan sosialisasi untuk mengubah pola pikir masyarakat bahwa sektor peternakan terbuka bagi laki-laki dan perempuan, kemudian menampilkan figur atau role model peternak milenial perempuan sebagai inspirasi.	- Melakukan penyusunan dan pemutakhiran data peternak milenial yang terdapat berdasarkan jenis kelamin sehingga menjadi dasar dalam perencanaan program intervensi yang dilakukan lebih tepat sasaran dan responsif gender. - Melakukan koordinasi dengan kab/kota untuk lebih mendorong Penyuluhan dan pelatihan dirancang dengan mempertimbangkan adanya keterbatasan perempuan dalam setiap kegiatan sehingga terjadi peningkatan kapasitas yang merata. - Perkenalan Peternak Milenial di Kab/Kota. - Perkenalan Peternak Milenial di Provinsi. - Mengadakan bimbingan teknis dan pendampingan untuk meningkatkan kompetensi SDM Peternak Milenial. - Memberikan kemudahan akses bagi peternak milenial khususnya perempuan, terhadap pembiayaan, bantuan ternak, serta sarana produksi.	Data Umum : Jumlah generasi peternak milenial se Kalimantan Timur lap Kabupaten/Kota. Data Terpilah : Jumlah Petani Milenial Kab/Kota. Jumlah Data kepemilikan usaha ternak berdasarkan jenis kelamin Kab/Kota Jumlah Data pendapatan peternak milenial Kab/Kota.	Output : - Jumlah Persentase peserta penyuluhan/pelatihan peternakan yang berjenis kelamin perempuan. - Jumlah peternak milenial perempuan yang mengikuti program pemberdayaan. - Jumlah kelompok ternak yang memiliki keterampilan perempuan dalam pengelolaan. - Jumlah perempuan milenial yang mendapatkan akses bantuan (ternak, sarana, atau pembiayaan). - Jumlah kegiatan penyuluhan/pelatihan yang responsif gender. Outcome : - Persentase peningkatan jumlah peternak milenial perempuan. - Peningkatan kapasitas (pengetahuan dan keterampilan) peternak milenial perempuan. - Persentase perempuan yang aktif dalam kelompok ternak. - Persentase perempuan yang terlibat dalam pengambilan keputusan usaha. - Peningkatan akses perempuan terhadap modal, teknologi dan pasar. - Peningkatan pendapatan peternak milenial perempuan. Impact : - Tercapainya keseimbangan proporsi peternak milenial laki-laki dan perempuan. - Meningkatnya kemandirian ekonomi perempuan di sektor peternakan. - Berkurangnya kesenjangan gender dalam akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat. - Meningkatnya kesejahteraan rumah tangga peternak milenial. - Terbentuknya ekosistem peternakan yang inklusif dan berkeadilan gender.